**ABSTRAK**

Indonesia adalah salah satu negara di kawasan Asia Tenggara yang memiliki potensi di sektor ekonomi dan pariwisata cukup besar, sebagai negara berkembang Indonesia juga dituntut untuk memiliki alat transportasi yang memiliki standar internasional agar memiliki daya saing di kancah internasional. Fenomena penerbangan internasional menarik untuk dikaji dalam ilmu Hubungan Internasional, dimana Hubungan Internasional tidak saja melibatkan aktor Negara (*state actor*), tetapi juga ada aktor non negara (*non state actor*) dalam hal ini Garuda Indonesia dan SkyTeam. Organisasi maskapai penerbangan internasional SkyTeam merupakan aliansi maskapai penerbangan yang terdiri dari 20 anggota maskapai yang menerbangkan hampir 16,000 lebih penerbangan dalam sehari yang mengangkut hingga 612 juta tiap tahun dengan konektivitas ke 1,052 rute di 177 negara yang didukung oleh 481,691 karyawan dan armada yang berjumlah sekitar 3,054 pesawat dengan tambahan hampir 1,580 armada yang tergabung dalam anak perusahaan/afiliasi dari maskapai anggota. Dukungan ini semua, membuat SkyTeam siap menjadi salah satu aliansi maskapai penerbangan terkemuka dan terdepan didunia selain Star Alliance & Oneworld.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana kerjasama Garuda Indonesia dengan SkyTeam. Serta untuk mengetahui, memahami bagaimana tujuan serta kegunaan di balik kerjasama Garuda Indonesia dengan SkyTeam. Sedangkan manfaat atau kegunaan penelitian ini secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan tentang berbagai aspek yang saling berkaitan dalam berbagai lingkup global, khususnya mengenai aspek hubungan antar organisasi penerbangan, aliansi maskapai penerbangan internasional, dan kerjasama internasional.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif eksploratif dan deskriptif. Metode penelitian kualitatif sendiri lebih menekankan aspek pencarian makna dibalik kenyataan empiris dan realitas sosial yang ada sehingga pemahaman yang mendalam akan realitas sosial tersebut dapat tercapai. Pada akhirnya penelitian kualitatif menjadi lebih mudah dipahami sebagai metode di mana datanya dapat berupa pernyataan-pernyataan dan data yang dihasilkan pun berupa data deskriptif mengenai subjek yang diteliti, yaitu kata-kata baik tertulis maupun lisan. Dan metode kualitatif-eksploratif dianggap tepat untuk memberikan pemahaman dan pemaparan yang komprehensif terkait dengan pertanyaan permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian ini memaparkan bagaimana kerjasama Indonesia dengan aliansi maskapai penerbangan internasional dalam konteks penerbangan : studi kasus bergabungnya Garuda Indonesia dengan SkyTeam.

Hasil dari penelitian ini adalah dengan bergabungnya Garuda Indonesia menjadi anggota aliansi maskapai penerbangan internasional yaitu SkyTeam sebagai upaya meningkatkan kualitas mutu layanan dan memberikan standar keamanan yang lebih baik juga meningkatkan *branding* pada maskapai Garuda Indonesia.

**Kata Kunci: Kerjasama Internasional, Branding, Aliansi Maskapai Penerbangan Internasional**